

## **ABSTRAK**

### **EKSPLORASI dan INVENTARISASI CENDAWAN ENTOMOPATOGEN yang DIISOLASI dari PERTANAMAN JAGUNG di BEBERAPA KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**BIHIKMI SEMENGGUK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan menginventarisasi cendawan entomopatogen dari beberapa daerah sentra produksi jagung di Provinsi Lampung sehingga dapat digunakan sebagai agensia pengendali hayati (APH) khususnya hama tanaman jagung. Metode penelitian meliputi penyiapan larva serangga umpan (*Tenebrio molitor*), penyiapan media *potato dextrose agar*, eksplorasi cendawan entomopatogen dari serangga mati di lapang, isolasi cendawan dari serangga mati, eksplorasi cendawan entomopatogen menggunakan umpan larva serangga (*T. molitor*), penetapan cendawan entomopatogen (*postulat koch*) menggunakan larva *Spodoptera* spp., penghitungan persentase mortalitas *Spodoptera* spp.. Pengambilan sampel tanah dilakukan di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Lampung yaitu Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Pesawaran. Sedangkan isolasi dan identifikasi cendawan entomopatogen yang didapatkan dilakukan di Laboratorium Hama Tumbuhan dan Laboratorium Bioteknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung yang dilaksanakan pada

bulan Januari hingga Mei 2016. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 16 isolat cendawan dari lahan pertanaman jagung di beberapa kabupaten/kota di Provinsi Lampung dan hanya terdapat 8 cendawan yang merupakan entomopatogen antara lain satu isolat teridentifikasi sebagai *Metarhizium* sp., dua isolat teridentifikasi sebagai *Beauveria* sp., satu isolat teridentifikasi sebagai *Penicillium* sp., dan empat isolat teridentifikasi sebagai *Aspergillus* spp. Persentase mortalitas penularan kembali ke larva *Spodoptera* spp. berkisar antara 25-89,29%.

**Kata kunci** : Cendawan Entomopatogen, Eksplorasi, Jagung, Lampung.